

GAMBARAN JUMLAH KASUS COVID-19 DI KOTA BALIKPAPAN, KOTA SAMARINDA, DAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA PERIODE MARET 2020 - JANUARI 2021

Swandari Paramita¹; Alif Bareizy²; Mita Ellyana A²; M. Yusuf Aditya P²; Fauziah Bahar²; Bara Al-Ayubi W²

¹Laboratorium Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Mulawarman; ²Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman
Email Korespondensi: s.paramita@fk.unmul.ac.id

Abstrak

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Kasus COVID-19 pertama di Indonesia diumumkan pada tanggal 2 Maret 2020 atau sekitar 4 bulan setelah kasus pertama di Cina. Kota Balikpapan, kota Samarinda dan kabupaten Kutai Kartanegara menempati urutan teratas kasus terkonfirmasi COVID-19 di Kalimantan Timur. Penelitian ini membahas gambaran jumlah kasus COVID-19 di kota Balikpapan, kota Samarinda, dan kabupaten Kutai Kartanegara periode Maret 2020-Januari 2021. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, data diambil pada bulan Maret 2020- Januari 2021 dari catatan COVID-19 di situs web Dinas Kesehatan Kalimantan Timur pada bulan Maret 2020-Januari 2021. Kota Balikpapan, kota Samarinda dan kabupaten Kutai Kartanegara menempati urutan teratas periode Maret 2020-Januari 2021 dengan jumlah total kasus terkonfirmasi sebanyak 3.904 kasus di Balikpapan, 2.236 kasus di Kutai Kartanegara dan 1.799 kasus di Samarinda. Sementara kasus kematian dengan jumlah terbanyak ditemukan di kota Balikpapan yaitu 90 kasus pada bulan Januari, sebanyak 69 kasus kematian di kota Samarinda pada bulan September dan sebanyak 31 kasus kematian di kabupaten Kutai kartanegara pada bulan Januari 2021.

Kata Kunci : COVID-19, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kota Balikpapan, Kota Samarinda

OVERVIEW OF COVID-19 CASE IN BALIKPAPAN CITY, SAMARINDA CITY, AND KUTAI KARTANEGARA DISTRICT PERIOD MARCH 2020 - JANUARY 2021

Swandari Paramita¹; Alif Bareizy²; Mita Ellyana A²; M. Yusuf Aditya P²; Fauziah Bahar²; Bara Al-Ayubi W²

¹Laboratory of Public Health, Faculty of Medicine Mulawarman University; ²Faculty of Medicine Mulawarman University
Corresponding email: s.paramita@fk.unmul.ac.id

Abstract

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) is an infectious disease caused by *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). First COVID-19 case in Indonesia was announced on March 2, 2020 or about 4 months after first case in China. Balikpapan city, Samarinda city and Kutai Kartanegara district occupy the top ranks of confirmed cases of COVID-19 in East Kalimantan. This study discusses the description of the number of COVID-19 cases in the Balikpapan city, Samarinda city, and Kutai Kartanegara district in period March 2020-January 2021. This research uses descriptive type of research, data was taken in March 2020-January 2021 from the COVID-19 records on the East Kalimantan Health Office website in March 2020-January 2021. Balikpapan city, Samarinda city and Kutai Kartanegara district is in the top rank for the period March 2020-January 2021 with a total number of confirmed cases of 3,904 cases in Balikpapan, 2,236 cases in Kutai Kartanegara and 1,799 cases in Samarinda. Meanwhile, the highest number of death cases was found in Balikpapan City, namely 90 cases in January, 69 cases of death in Samarinda City in September and 31 cases of death in Kutai Kartanegara Regency in January 2021.

Keywords: COVID-19, Balikpapan City, Kutai Kartanegara District, Samarinda City

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Virus corona ini menjadi patogen penyebab utama *outbreak* penyakit pernapasan. Jumlah kasus terus bertambah seiring dengan waktu. Akhirnya dikonfirmasi bahwa transmisi pneumonia ini dapat menular dari manusia ke manusia. Pada tanggal 11 Maret 2020, WHO mengumumkan bahwa COVID-19 menjadi pandemi di dunia. (PDPI, PERKI, PAPDI, PERDATIN, IDAI, 2020)

Provinsi Kalimantan Timur menempati urutan keenam dengan jumlah kasus terbanyak di Indonesia dengan data sebanyak 35.468 kasus terkonfirmasi dan 912 kasus kematian. Dari data tersebut didapatkan bahwa kota Balikpapan, kota Samarinda dan kabupaten Kutai Kartanegara menempati urutan teratas dengan angka kasus terkonfirmasi terbanyak yaitu sebanyak 8.367 di Kota Balikpapan, 7.908 kasus di kota Samarinda serta sebanyak 6.232 kasus di Kabupaten Kutai Kartanegara. (WHO, 2021; Satuan Tugas Penanganan Covid 19, 2021)

Hingga Januari 2021 kasus terkonfirmasi positif COVID-19 di Kalimantan Timur terus mengalami peningkatan terutama di tiga tempat yaitu Balikpapan, Samarinda, dan Kutai Kartanegara menyebabkan Kalimantan Timur menjadi urutan ke enam nasional setelah provinsi Sulawesi Selatan. Hal ini yang menjadi latar belakang kami dalam meneliti jumlah kasus COVID-19 di Kalimantan Timur khususnya di kota Balikpapan, kota Samarinda, dan kabupaten Kutai Kartanegara. (Satuan Tugas Penanganan Covid 19, 2021; Paramita, Rahmadi, Isnuwardana, & Nugroho, 2020)

METODE

Penelitian ini untuk mengetahui gambaran jumlah kasus COVID-19 di kota Balikpapan, kota Samarinda, dan kabupaten Kutai Kartanegara Periode Maret 2020 - Januari 2021. Penelitian dilakukan dengan mengolah data yang dikeluarkan Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Metode penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran jumlah kasus COVID-19. Cara pengambilan data dengan menggunakan data sekunder. Peneliti melakukan pengambilan data melalui website Dinas Kesehatan Kalimantan Timur pada bulan Maret 2020 - Januari 2021. Variabel penelitian ini adalah data yang diperoleh dari catatan

kasus COVID-19 di Provinsi Kalimantan Timur meliputi kasus suspek, terkonfirmasi, *probable*, dan kematian.

Hasil

Berdasarkan dari hasil penelitian di kota Samarinda, didapatkan jumlah kasus suspek terbanyak pada bulan Oktober 2020 yaitu 10.483 kasus, jumlah kasus *probable* terbanyak pada bulan Agustus 2020 yaitu 11 kasus, jumlah kasus terkonfirmasi terbanyak pada bulan Januari 2021 yaitu 1.799 kasus, dan jumlah kasus kematian terbanyak pada bulan September 2020 yaitu 69 kasus.

Tabel 1: Gambaran Jumlah Kasus COVID-19 di Kota Samarinda

| Bulan | Kasus | | | | |
|----------------|--------|----------|------------|------------|----------|
| | ODP | PDP | OTG | Konfirmasi | Kematian |
| Maret 2020 | 447 | 8 | 0 | 1 | 0 |
| April 2020 | 678 | 68 | 0 | 18 | 0 |
| Mei 2020 | 706 | 35 | 98 | 24 | 1 |
| Juni 2020 | 497 | 2 | 1503 | 25 | 0 |
| 21 Juli 2020 | 126 | 15 | 1664 | 109 | 6 |
| | Suspek | Probable | Konfirmasi | Kematian | |
| 22 Juli 2020 | 1048 | 3 | 126 | 4 | |
| Agustus 2020 | 4138 | 11 | 636 | 24 | |
| September 2020 | 9608 | 6 | 1665 | 69 | |
| Oktober 2020 | 10483 | 0 | 1756 | 54 | |
| November 2020 | 8529 | 1 | 1440 | 32 | |
| Desember 2020 | 5524 | 0 | 1080 | 30 | |
| Januari 2021 | 6156 | 0 | 1799 | 24 | |

Berdasarkan dari hasil penelitian di kota Balikpapan, didapatkan jumlah kasus suspek terbanyak pada bulan September 2020 yaitu 15.893 kasus, jumlah kasus *probable* terbanyak pada bulan Agustus 2020 yaitu 2 kasus, jumlah kasus terkonfirmasi dan kasus meninggal terbanyak pada bulan Januari 2021 masing-masing sebanyak 3.904 kasus terkonfirmasi dan 90 kasus meninggal.

Tabel 2: Gambaran Jumlah Kasus COVID-19 di Kota Balikpapan

| Bulan | Kasus | | | | |
|--------------|-------|-----|-----|------------|----------|
| | ODP | PDP | OTG | Konfirmasi | Kematian |
| Maret 2020 | 1293 | 120 | 0 | 15 | 1 |
| April 2020 | 3063 | 106 | 0 | 17 | 0 |
| Mei 2020 | 1280 | 111 | 56 | 29 | 1 |
| Juni 2020 | 1667 | 36 | 383 | 125 | 2 |
| 21 Juli 2020 | 956 | 70 | 612 | 157 | 3 |

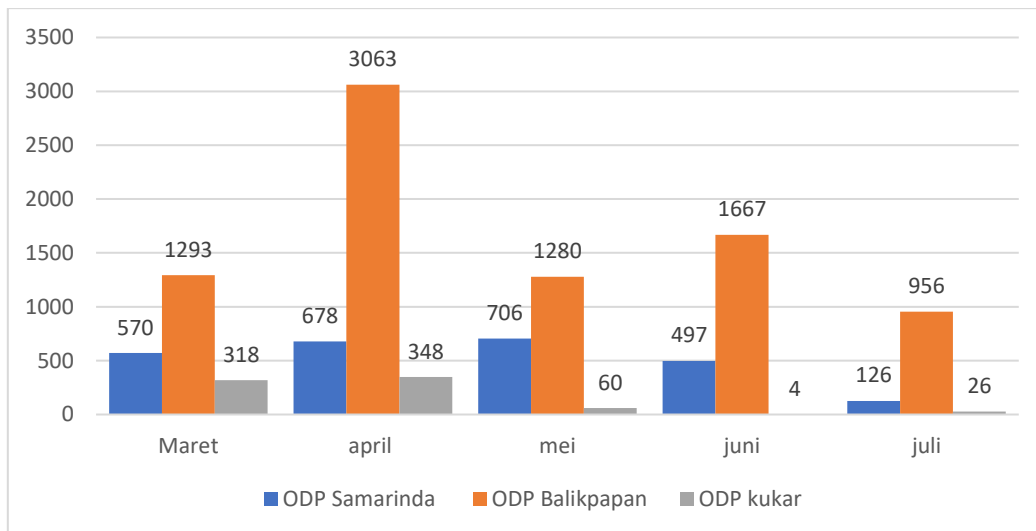
| | Suspek | Probable | Konfirmasi | Kematian |
|----------------|--------|----------|------------|----------|
| 22 Juli 2020 | 550 | 1 | 155 | 7 |
| Agustus 2020 | 1766 | 2 | 1315 | 89 |
| September 2020 | 15893 | 0 | 1239 | 72 |
| Oktober 2020 | 11991 | 0 | 810 | 38 |
| November 2020 | 10901 | 0 | 598 | 14 |
| Desember 2020 | 9589 | 0 | 1445 | 40 |
| Januari 2021 | 12289 | 0 | 3904 | 90 |

Berdasarkan dari hasil penelitian di kabupaten Kutai Kartanegara, didapatkan jumlah kasus suspek terbanyak pada bulan Desember 2020 yaitu 6.116 kasus, jumlah kasus *probable* terbanyak pada bulan September 2020 yaitu 2 kasus, jumlah kasus terkonfirmasi dan kasus meninggal terbanyak pada bulan Januari 2021 masing-masing sebanyak 2.236 kasus terkonfirmasi dan 31 kasus meninggal.

Tabel 3: Gambaran Jumlah Kasus COVID-19 di Kabupaten Kutai Kartanegara

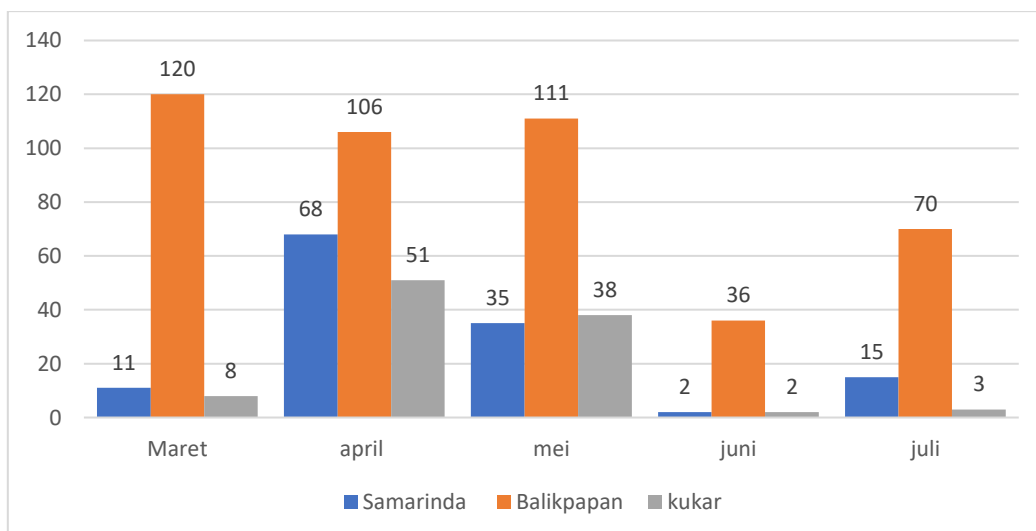
| Bulan | Kasus | | | | |
|----------------|--------|----------|------------|------------|----------|
| | ODP | PDP | OTG | Konfirmasi | Kematian |
| Maret 2020 | 286 | 7 | 0 | 2 | 0 |
| April 2020 | 348 | 51 | 0 | 1 | 0 |
| Mei 2020 | 60 | 38 | 46 | 47 | 0 |
| Juni 2020 | 4 | 2 | 171 | 19 | 0 |
| 21 Juli 2020 | 26 | 3 | 82 | 74 | 1 |
| | Suspek | Probable | Konfirmasi | Kematian | |
| 22 Juli 2020 | 148 | 0 | 85 | 0 | |
| Agustus 2020 | 2153 | 0 | 292 | 4 | |
| September 2020 | 2378 | 2 | 703 | 14 | |
| Oktober 2020 | 1785 | 0 | 1175 | 24 | |
| November 2020 | 2460 | 0 | 1180 | 23 | |
| Desember 2020 | 6116 | 0 | 1404 | 29 | |
| Januari 2021 | 5146 | 0 | 2236 | 31 | |

Grafik 1 menunjukkan pola kasus ODP pasien COVID-19 dari bulan Maret–Juli 2020 di 3 daerah. Kota Samarinda dengan jumlah kasus terendah pada bulan Juli yaitu 126 kasus dan kasus tertinggi pada bulan Mei sebanyak 706 kasus. Kota Balikpapan dengan jumlah kasus terendah pada bulan Juli yaitu 956 kasus dan kasus tertinggi pada bulan April yaitu 3.063 kasus. Kabupaten Kutai Kartanegara dengan jumlah kasus terendah pada bulan Juni yaitu 4 kasus dan kasus tertinggi pada bulan April yaitu 348 kasus.



Grafik 1: Pola Kasus ODP COVID-19 di ketiga kota

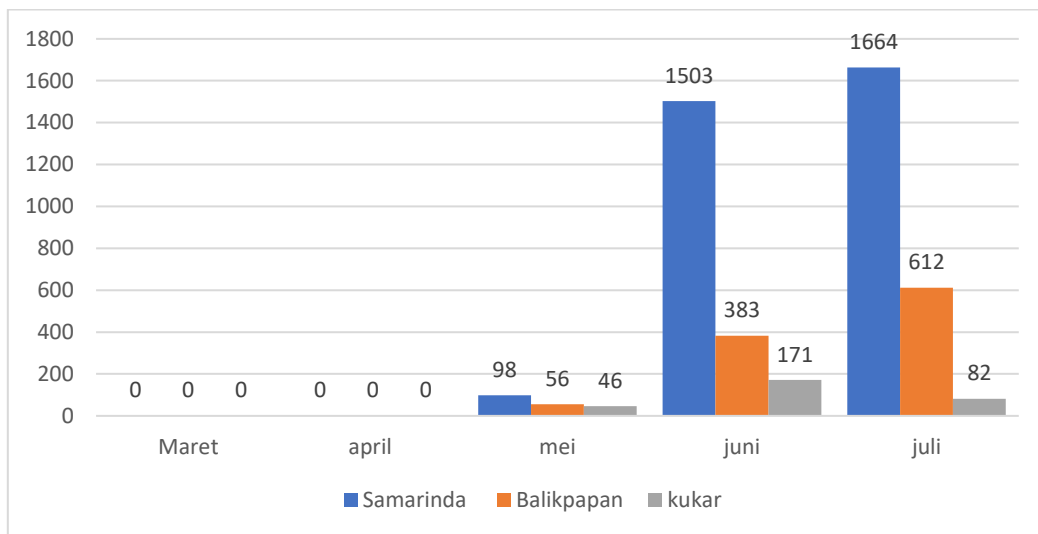
Grafik 2 menunjukkan pola kasus PDP pasien COVID-19 dari bulan Maret–Juli 2020 di 3 daerah. Kota Samarinda dengan jumlah kasus terendah pada bulan Juni yaitu 2 kasus dan kasus tertinggi pada bulan April yaitu 68 kasus. Kota Balikpapan dengan jumlah kasus terendah pada bulan Juni yaitu 36 kasus dan kasus tertinggi pada bulan Maret yaitu 120 kasus. Kabupaten Kutai Kartanegara dengan jumlah kasus terendah pada bulan Juni yaitu 2 kasus dan kasus tertinggi pada bulan April yaitu 51 kasus.



Grafik 2: Pola Kasus PDP COVID-19 di ketiga kota

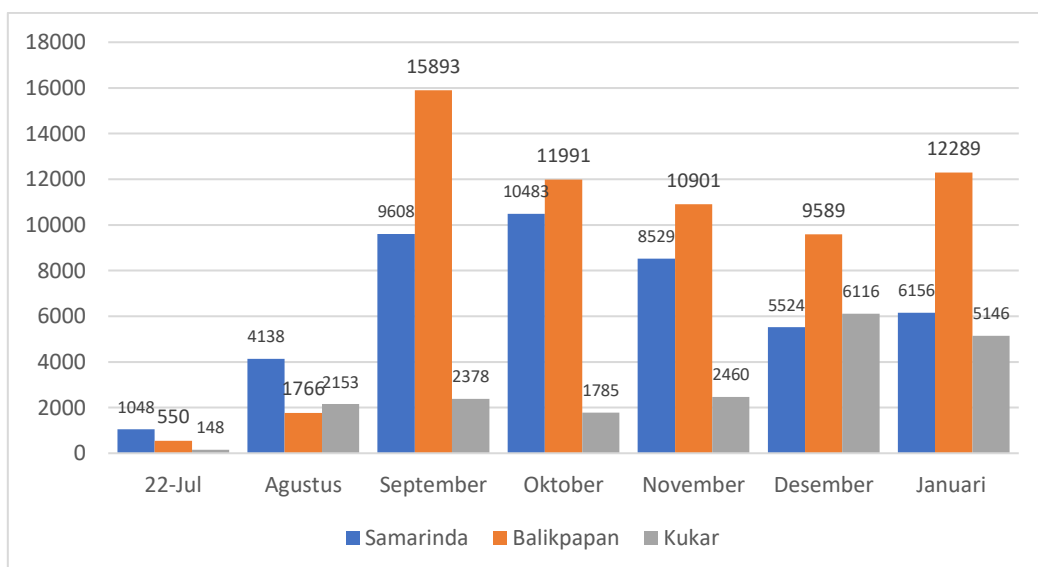
Grafik 3 menunjukkan pola kasus OTG pasien COVID-19 dari bulan Maret–Juli 2020 di 3 daerah. Kota Samarinda dengan jumlah kasus terendah pada bulan Maret dan April yaitu 0 kasus dan kasus tertinggi pada bulan Juli yaitu 1.664 kasus. Kota Balikpapan dengan jumlah kasus terendah pada bulan Maret dan April yaitu 0 kasus dan kasus tertinggi pada bulan Juli yaitu 612 kasus.

Kabupaten Kutai Kartanegara dengan jumlah kasus terendah pada bulan Maret dan April yaitu 0 kasus dan kasus tertinggi pada bulan Juni yaitu 171 kasus.



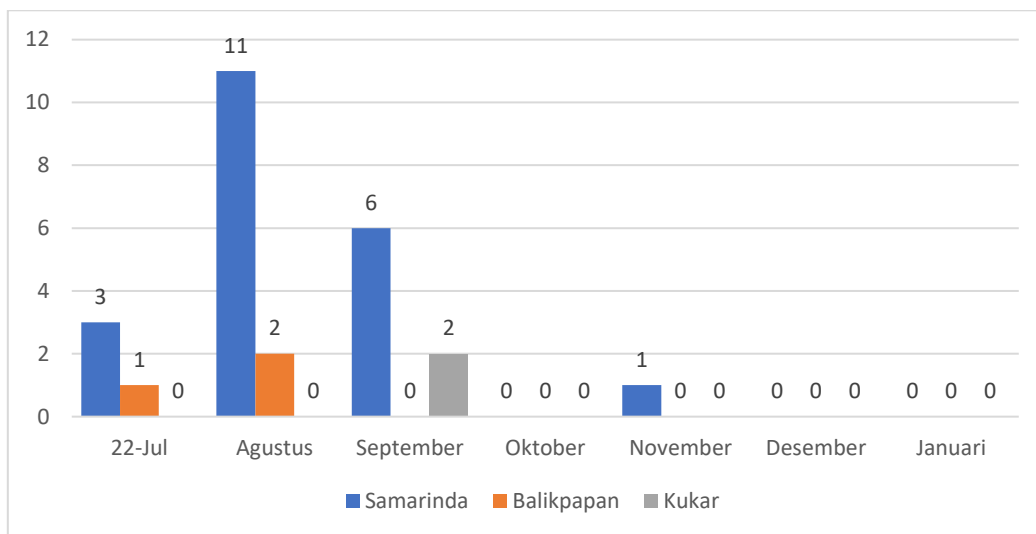
Grafik 3: Pola Kasus OTG COVID-19 di ketiga kota

Grafik 4 menunjukkan pola kasus suspek pasien COVID-19 dari 22 Juli 2020-Januari 2021 di 3 daerah. Kota Samarinda angka kasus suspek dimulai dengan 1.048 kasus pada bulan Juli dan mengalami peningkatan hingga memuncak pada bulan Oktober menjadi 10.483 kasus. Kota Balikpapan kasus dimulai dengan 550 kasus dan terjadi peningkatan kasus yang signifikan menjadi 15.893 kasus pada bulan September, sementara kasus suspek di Kabupaten Kutai Kartanegara dimulai dengan 148 kasus dan mengalami peningkatan yang mencapai puncaknya pada bulan Desember menjadi 6.116 kasus.



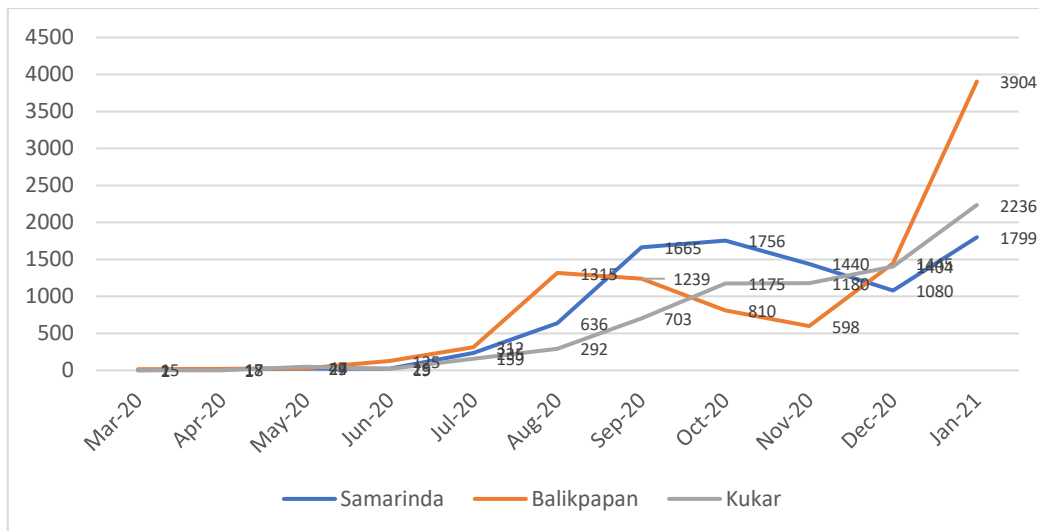
Grafik 4: Pola Kasus suspek COVID-19 di ketiga kota

Grafik 5 menunjukkan pola kasus *probable* pasien COVID-19 dari 22 Juli 2020-Januari 2021 di 3 daerah. Kota Samarinda angka kasus *probable* dimulai dengan 3 kasus pada bulan Juli dan mengalami peningkatan menjadi 11 kasus, namun bulan selanjutnya terjadi penurunan jumlah kasus hingga menjadi 0 kasus. Kota Balikpapan kasus dimulai dengan 1 kasus dan bertambah 1 kasus pada bulan Agustus 2020 dan terjadi penurunan pada bulan selanjutnya hingga menjadi 0 kasus, sementara di kabupaten Kukar dimulai dengan 2 kasus pada bulan September, namun menurun hingga 0 kasus pada bulan-bulan berikutnya.



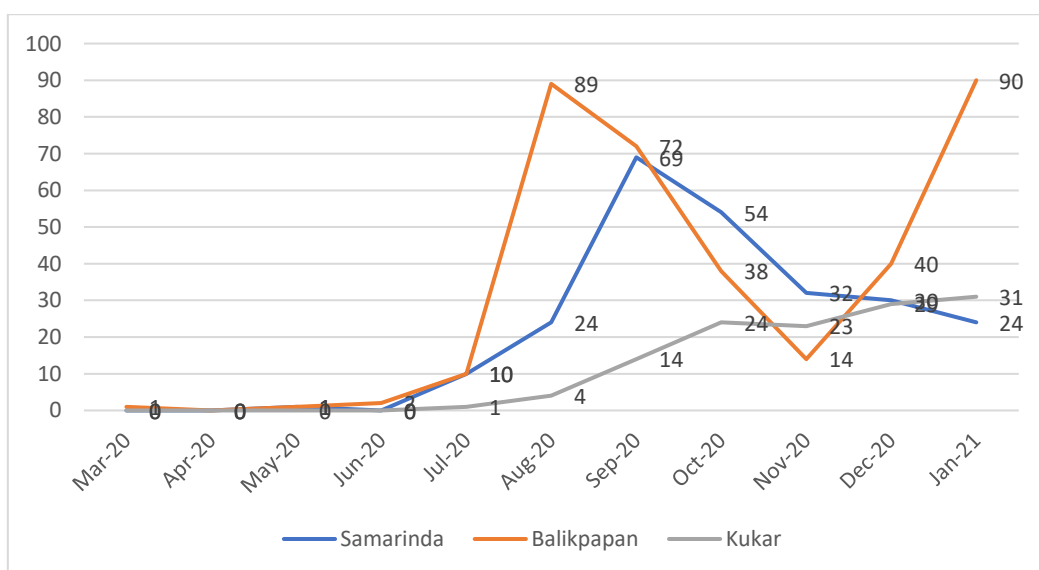
Grafik 5: Pola Kasus Probable COVID-19 di ketiga kota

Grafik 6 menunjukkan pola kasus terkonfirmasi pasien COVID-19 dari 22 Juli 2020-Januari 2021 di 3 daerah. Kota Samarinda angka kasus terkonfirmasi dimulai dengan 1 kasus pada Bulan Maret dan mengalami peningkatan hingga mencapai 1.756 kasus pada bulan Oktober, dan terjadi penurunan kasus pada bulan-bulan berikutnya namun kembali meningkat hingga 11799 kasus pada bulan Januari 2021. Kota Balikpapan kasus dimulai dengan 15 kasus dan meningkat hingga mencapai 1.445 kasus pada bulan Desember 2020, dan terjadi peningkatan yang tajam pada bulan Januari 2021 hingga mencapai 3904 kasus, sementara di kabupaten Kukar dimulai dengan 2 kasus pada bulan Maret 2020 dan mengalami peningkatan hingga mencapai 1.175 kasus pada bulan Oktober dan memuncak pada bulan Januari 2021 menjadi 2.236 kasus.



Grafik 6: Pola Kasus Terkonfirmasi COVID-19 di ketiga kota

Grafik 7 menunjukkan pola kasus kematian pasien COVID-19 dari 22 Juli 2020-Januari 2021 di 3 daerah. Untuk kota Samarinda angka kasus kematian dimulai dengan 1 kasus pada bulan Mei 2020 dan mengalami peningkatan hingga mencapai 69 kasus pada bulan September 2020, dan terjadi penurunan kasus pada bulan-bulan berikutnya hingga mencapai 24 kasus pada Bulan Januari 2021. Untuk kota Balikpapan kasus dimulai dengan 1 kasus pada bulan Maret 2020 dan melonjak naik hingga mencapai 89 kasus pada Bulan Agustus 2020, dan terjadi penurunan hingga bulan Desember menjadi 40 kasus, namun kembali meningkat menjadi 90 kasus pada Bulan Januari 2021 menjadi 90 kasus, sementara di kabupaten Kutai Kartanegara dimulai dengan 1 kasus pada bulan Juli 2020 dan mengalami peningkatan hingga mencapai 31 kasus pada bulan Januari 2021.



Grafik 7: Pola Kasus Kematian COVID-19 di ketiga kota

PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, didapatkan jumlah kasus suspek COVID-19 tertinggi periode Maret 2020-Januari 2021 yaitu bulan September sebanyak 15.983 kasus di kota Balikpapan meskipun bulan selanjutnya terjadi penurunan jumlah kasus. Sementara kota Samarinda tertinggi pada bulan Oktober yaitu sebanyak 10.483 kasus, namun pada bulan-bulan berikutnya juga mengalami penurunan jumlah kasus seperti kota Balikpapan, dan untuk kabupaten Kutai Kartanegara didapatkan pada bulan Desember sebanyak 6116 kasus. Sementara untuk jumlah kasus *probable* didapatkan tertinggi di kota Samarinda sebanyak 11 kasus pada bulan Agustus 2020, diikuti kota Balikpapan dengan jumlah kasus terbanyak pada bulan Agustus sebanyak 2 kasus, dan untuk kabupaten Kutai Kartanegara sebanyak 2 kasus pada bulan September.

Jumlah kematian terbanyak pada periode Maret 2020-Januari 2021 terjadi pada kota Balikpapan di antara ketiga daerah, diikuti oleh kota Samarinda dan kabupaten Kutai Kartanegara. Dengan hasil ini, urutan daerah terbanyak kasus kematian COVID-19 selaras dengan kasus konfirmasi COVID-19. Ketiga daerah yang dijadikan penelitian ini juga menduduki peringkat tertinggi dalam jumlah kumulatif kematian terbanyak. Dari total kematian di provinsi Kalimantan Timur, 35,74% berasal dari kota Balikpapan. Sedangkan, angka kematian per 100.000 penduduk tertinggi berturut turut adalah kota Balikpapan 53,09 kasus per 100.000 penduduk, kota Bontang 33,58 kasus per 100.000 penduduk, kota Samarinda 30,74 kasus per 100.000 penduduk. (Satgas Covid-19, 2021; Satgas Covid-19, 2021)

Walaupun kasus terkonfirmasi di Indonesia merupakan yang paling tinggi di Asia Tenggara, tetapi persentase tes PCR yang dilakukan masih kecil, hanya 16.139 per 1 juta penduduk atau 1,6% populasi. Selain itu, tes yang dilakukan juga belum merata di semua daerah. Hal ini dapat mempengaruhi jumlah kasus, baik suspek maupun terkonfirmasi. Selama bulan Oktober terutama 3 minggu terakhir, terjadi penurunan pemeriksaan kasus suspek dari 0,82 kasus per 1.000 penduduk menjadi 0,62 kasus per 1.000 penduduk. Bahkan rata-rata harian jumlah spesimen kurang dari 30.000 per hari. Penurunan pemeriksaan spesimen tersebut terjadi karena 175 dari 426 laboratorium tidak melaporkan hasil tes karena adanya libur panjang dan penyelarasan data dari daerah ke pusat. Jumlah pemeriksaan kasus juga masih jauh dari target oleh WHO yaitu minimal 267.000 per minggu atau 38.142 per hari. Selisih yang tinggi antara suspek dengan orang yang dites menyebabkan penanganan transmisi wabah masih sulit ditangani. (Suni, 2020)

Pada penelitian ini jumlah kasus pada tiga kota ini sangat bervariasi khususnya pada bulan Januari yaitu didapatkan kasus konfirmasi tertinggi pertama pada kota Balikpapan berjumlah 3.904 kasus, Kutai Kartanegara 2.236 kasus, dan diikuti kota Samarinda yaitu berjumlah 1.799 kasus. Berdasarkan data harian jumlah kasus tertinggi pada kota Samarinda yaitu sebanyak 130 kasus di tanggal 30 Januari 2021. Balikpapan kasus konfirmasi tertinggi yaitu sebanyak 202 kasus di tanggal 27 Januari 2021. Pada kabupaten Kutai Kartanegara kasus konfirmasi tertinggi terdapat pada tanggal 29 Januari 2021 yaitu sebanyak 166 kasus. Hal ini sesuai dengan analisis harian dan mingguan menurut SATGAS COVID-19 dimana memperlihatkan bahwa peningkatan kasus terkonfirmasi pada provinsi Kalimantan Timur di bulan Januari 2021 mulai meningkat di minggu kedua sehingga dengan adanya peningkatan yang pesat pada 3 kota tersebut menjadikan Kalimantan Timur menjadi provinsi dengan insiden kasus tertinggi kedua setelah DKI Jakarta. Pada analisis tersebut juga didapatkan bahwa kenaikan kasus tertinggi terdapat pada kabupaten Kutai Kartanegara sebagai peringkat kedua kenaikan kasus tertinggi sebesar 17,8% kenaikan dan diikuti kota Samarinda dengan kenaikan sebesar 22,9% (Satgas Covid-19, 2021)

Kasus suspek pada penelitian ini khususnya pada bulan Januari 2021 didapatkan tertinggi pada kota Balikpapan berjumlah 12.289 kasus dengan kasus terbanyak pada tanggal 8 Januari 2021 yaitu 638 kasus, diikuti kabupaten Kutai Kartanegara 6.156 kasus dengan kasus tertinggi pada tanggal 20 Januari 2021 sebesar 297 kasus, dan terakhir kota Samarinda 5.149 kasus dengan kasus tertinggi sebesar 318 yang terdapat pada tanggal 8 Januari 2021. Pada kasus *probable* pada penelitian ini tidak terdapat penambahan pada bulan Januari sehingga sulit untuk menganalisis perkembangan dari kasus *probable*.

Meningkatnya kasus konfirmasi COVID-19 di awal tahun 2021, di indikasikan berkaitan dengan semakin tingginya mobilitas penduduk terutama di penghujung tahun 2020. Dampak dari tingginya mobilitas penduduk terhadap peningkatan kasus dibuktikan oleh penelitian Zhong, Guo, Chen (2020) yang menunjukkan korelasi kuat arus mudik penduduk dari Wuhan ke daerah lainnya sebelum perayaan tahun baru. Hal ini juga terjadi di provinsi Kalimantan Selatan yang mengalami peningkatan pada liburan panjang di akhir bulan Oktober dan sejak pertengahan bulan Desember yang diikuti dengan lonjakan kasus COVID-19 yang juga terjadi pada tingkat nasional (Muttaqin, 2020). Tingginya mobilitas penduduk terutama pada momen libur natal 2020 dan tahun baru 2021 menyebabkan pergerakan kelompok berisiko cukup tinggi. Selain itu, jumlah pemeriksaan PCR yang dilakukan juga

terus meningkat. Di sisi lain, *positivity rate* juga meningkat melebihi 20%. Kenaikan tersebut dapat dilihat pada minggu kedua Januari 2021, bahkan *positivity rate* harian tertinggi mencapai 36,18% pada tanggal 31 Januari 2021. (Satgas Covid-19, 2021; Suni N. S., 2021)

Selain dari mobilitas, populasi penduduk juga dapat mempengaruhi terjadinya peningkatan kasus COVID-19 di suatu daerah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2019, populasi di kota Samarinda, kota Balikpapan, dan kabupaten Kutai Kartanegara berturut-turut adalah yang terbesar di Kalimantan Timur masing-masing 828.000, 688.000 dan 729.400. Ketiga kota berkontribusi sejumlah 2.254.000 (59,64 %) dari total 3.766.000 (100%) penduduk provinsi Kalimantan Timur. Namun menurut penelitian Ghiffari (2020) di Jakarta, populasi justru berkorelasi negatif pada penyebaran COVID-19. Penelitian oleh Ghiffari (2020), Li dan Wong (2020) yang dilakukan di Amerika Serikat, dan penelitian Kodera, Rashed, dan Hirata (2020) yang dilakukan di Jepang, aspek kependudukan yang berkorelasi paling besar adalah kepadatan penduduk. Berdasarkan data BPS tahun 2019, Balikpapan memiliki kepadatan penduduk tertinggi di Kalimantan Timur dengan 1279,02 orang/km², disusul Samarinda dengan kepadatan 1218,05 orang/km², dan Kutai Kartanegara terbesar kelima di provinsi Kalimantan Timur dengan kepadatan 55,04 orang/km².

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian didapatkan bahwa kota Balikpapan, kota Samarinda dan kabupaten Kutai Kartanegara menempati urutan teratas di provinsi Kalimantan Timur periode Maret 2020-Januari 2021 dengan jumlah total kasus terkonfirmasi sebanyak 3.904 kasus di Balikpapan, 2.236 kasus di Kutai Kartanegara dan 1.799 kasus di Samarinda. Kasus kematian dengan jumlah terbanyak ditemukan di kota Balikpapan yaitu 90 kasus pada bulan Januari, 69 kasus kematian di kota Samarinda pada bulan September dan 31 kasus kematian di kabupaten Kutai kartanegara pada bulan Januari 2021.

Jumlah kasus COVID-19 di Kalimantan Timur mengalami peningkatan terutama di bulan Januari 2021. Dari 3 daerah yang diteliti diperoleh data penambahan jumlah kasus terkonfirmasi terbanyak ditemukan di kota Balikpapan yaitu sebanyak 3.904 (27%) dengan penambahan terbanyak yaitu 206 kasus pada 27 Januari 2021 dengan rerata harian sebanyak 125,9 kasus. Untuk jumlah kasus meninggal pada bulan januari 2021 diperoleh jumlah terbanyak yaitu 90 kasus meninggal di kota Balikpapan dimana kematian harian tertinggi yaitu 6 kasus. Jumlah kasus kematian kota

Balikpapan pada bulan Januari berkontribusi 36% dari jumlah kasus meninggal di provinsi Kalimantan Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Muttaqin, H. (2020). Pengendalian Mobilitas Penduduk Mengantisipasi Potensi Ledakan Kasus Covid-19 Pasca Libur Akhir Tahun. *Policy Brief No.4 Desember*.
- Paramita, S., Rahmadi, A., Isnwardana, R., & Nugroho, R. A. (2020, May). One-month Progress of COVID-19 Cases in East Kalimantan, Indonesia. *Open Acces Macedonian*.
- PDPI, PERKI, PAPDI, PERDATIN, IDAI. (2020). *Pedoman Tatalaksana Covid-19 edisi 2 Agustus 2020*. Jakarta: PDPI, PERKI, PAPDI, PERDATIN, IDAI.
- Satgas Covid-19. (2021). *Analisis Data Covid-19 Indonesia Update per 31 Januari 2021*. Jakarta: Satgas Covid-19.
- Satgas Covid-19. (2021, 1 31). *Peta Sebaran COVID-19*. Retrieved 1 31, 2021, from covid19.go.id: <https://covid19.go.id/peta-sebaran/>
- Satuan Tugas Penanganan Covid 19. (2021). *Satuan Tugas Penanganan Covid 19*. Retrieved January 25, 2021, from Kaltim Tanggap Covid-19: <https://covid19.go.id/peta-sebaran>
- Suni, N. S. (2020). Potensi Lonjakan Kasus Covid-19 Pasca Libur Panjang Oktober 2020 dan Upaya Penanggulangannya. *Bidang Kesejahteraan Sosial Info Singkat Vol XII, No.21/I/Puslit/ November/2020*, 14-15.
- Suni, N. S. (2021). Tingginya Kasus Aktif Dan Angka Kematian Akibat COVID-19 Di Indonesia. *Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI*, 14-15.
- WHO. (2021). *WHO Coronavirus Disease (Covid-19) Dashboard*. Retrieved January 21, 2021, from <https://covid19.who.int/table>